

# **HUBUNGAN POLA MAKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KASUS KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANGAYAN KECAMATAN KANGAYAN KABUPATEN SUMENEP**

## **ABSTRAK**

Salah satu provinsi yang memiliki prevalensi proporsi risiko KEK sedang pada WUS hamil adalah provinsi Jawa Timur sebesar 19,6% dan untuk Kabupaten Sumenep prevalensi risiko KEK adalah 9% untuk WUS tidak hamil (Riskesdas, 2018). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pola makan dan pendapatan keluarga dengan kasus kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil, dengan metode penelitian pendekatan cross-sectional dengan sampel 30 responden ibu hamil yang dilakukan selama bulan Maret - Mei 2021, pengaruh antar variabel dianalisis menggunakan uji regresi linear statistika.

Ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) banyak terjadi di usia 17-27 tahun yaitu sebesar 77,8% dan trimester II yaitu sebesar 66,7%. Pola asupan makan responden yang kurang sebanyak 9 responden (30%), sedangkan yang baik sebanyak 21 responden (70%). Pendapatan keluarga yang berpenghasilan tinggi sebanyak 6 responden (20%), berpenghasilan sedang sebanyak 16 responden (53,3%), dan yang berpenghasilan rendah sebanyak 8 responden (26,7%). Responden yang mengalami KEK dikarenakan pola makan yang kurang dengan pendapatan rendah sebanyak 8 orang (26,7%), sedangkan ada yang mengalami KEK dengan pola makan kurang yang berpendapatan sedang sebanyak 1 orang (3,3%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan pendapatan keluarga dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kangayan Kabupaten Sumenep dinyatakan dengan  $p \text{ value} = (0,001 \ \& \ 0,015) < \text{ dari } \alpha = 0,05$ . Saran untuk ibu hamil untuk lebih peduli dan memperhatikan pola makan yang tepat sesuai kebutuhan agar ibu hamil tidak mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK).

*Kata kunci : Pola Makan, Pendapatan Keluarga, KEK, Ibu Hamil*

# **CORRELATION BETWEEN DIETARY PATTERN AND FAMILY INCOME WITH CASE OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN PREGNANT WOMEN IN THE WORK AREA OF KANGAYAN PUSKESMAS, KANGAYAN DISTRICT, SUMENEP REGENCY**

## **ABSTRACT**

One of the provinces that has a moderate prevalence of KEK risk in pregnant WUS is East Java province of 19.6% and for Sumenep Regency the prevalence of KEK risk is 9% for non-pregnant WUS (Risksedas, 2018). This study aims to analyze the relationship between diet and family income with cases of chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women, with a cross-sectional approach research method with a sample of 30 pregnant women respondents conducted during March - May 2021, the influence between variables was analyzed using the statistical linear regression.

Pregnant women who experience Chronic Energy Deficiency (KEK) mostly occur at the age of 17-27 years, which is 77.8% and in the second trimester, which is 66.7%. The pattern of food intake of respondents who are less as many as 9 respondents (30%), while the good as many as 21 respondents (70%). There are 6 respondents with high income families (20%), 16 respondents with moderate income (53.3%), and 8 respondents with low income (26.7%). Respondents who experienced SEZ due to a poor diet with low income were 8 people (26.7%), while there were 1 person (3.3%).

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between diet and family income with the incidence of Chronic Energy Deficiency in pregnant women in the working area of the Kangayan Health Center, Sumenep Regency expressed by p value = (0.001 & 0.015) of = 0.05. Suggestions for pregnant women to care more and pay attention to the right diet as needed so that pregnant women do not experience Chronic Energy Deficiency.

*Key Words: Dietary Pattern, Family Income, Chronic Energy Deficiency, Pregnant Women*